

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk kepada bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha kecil. UMKM juga mencakup kegiatan usaha dengan skala kecil yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi, dengan batasan keuntungan tidak melebihi 200 juta rupiah per tahun. Akuntansi menjadi bagian integral dari aktivitas UMKM untuk mencerminkan perkembangan dan kondisi keuangan mereka. UMKM adalah unit usaha yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh individu atau badan usaha, dan tidak termasuk sebagai bagian dari anak perusahaan besar [1].

Bisnis UMKM yang dapat dijadikan contoh adalah usaha laundry. Usaha laundry sendiri adalah jenis bisnis yang menyediakan layanan jasa pencucian untuk berbagai jenis pakaian, sepatu, selimut, dan sprei. Layanan ini dilakukan dengan menggunakan peralatan modern seperti mesin cuci dan pengering otomatis, serta bahan pembersih dan pewangi khusus [2]. Dalam industri pelayanan jasa, bisnis laundry umumnya menyediakan layanan mencuci untuk berbagai jenis pakaian, karpet, *bed cover*, serta mencakup opsi pencucian kering dan basah [3]. Bisnis ini menunjukkan adanya permintaan yang berkelanjutan dengan jeda waktu yang singkat antar setiap permintaan dari pelanggan. Secara spesifik akan kembali menggunakan layanan ini segera setelah pakaian yang mereka gunakan kembali kotor [4].

Dengan adanya usaha laundry ini, dampak yang dirasakan masyarakat umum cukup besar. Kehadiran usaha ini memberikan bantuan kepada masyarakat dalam menyelesaikan masalah pakaian kotor secara cepat dan efisien. Oleh karena itu, bagi masyarakat yang tidak memiliki waktu untuk mencuci pakaian, dapat merasa terbantu.

Namun, meskipun menawarkan kemudahan, usaha laundry juga memiliki beberapa kekurangan, terutama dari perspektif pemilik usaha. Salah satu masalahnya adalah bahwa proses transaksi dan pengolahan data transaksi masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan rentan terhadap kesalahan manusia.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan, dibutuhkan sebuah aplikasi transaksi laundry digital. Aplikasi ini ditujukan untuk mendukung pemilik usaha dalam melakukan proses transaksi secara digital dan otomatis, peneliti akan menggunakan *sensor Load Cell* yang akan diintegrasikan pada *mikrokontroler* dan dihubungkan ke *web service API* menggunakan *HTTP Request* dan akan dikonsumsi oleh aplikasi transaksi. Dengan demikian, aplikasi bisa mengakses informasi berat dari *sensor Load Cell* dan melakukan kalkulasi otomatis berdasarkan harga yang telah ditetapkan. Diharapkan aplikasi ini dapat memudahkan pemilik usaha dalam melaksanakan transaksi secara digital dan otomatis, sehingga dapat mengurangi kemungkinan *Human Error*.

1.2. Rumusan Masalah

berdasarkan latar belakang masalah di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membangun sebuah Aplikasi Transaksi Digital yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi secara efisien.
2. Bagaimana cara merancang sistem aplikasi yang mudah dipahami oleh masyarakat umum.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar dan tujuannya, permasalahan yang akan diidentifikasi akan difokuskan sebagai berikut:

1. aplikasi ini digunakan untuk mempermudah pemilik usaha laundry *convensional* dalam melakukan transaksi.
2. aplikasi ini berfungsi untuk melakukan transaksi secara *online*.
3. aplikasi ini berfungsi untuk melakukan rekapitulasi transaksi laundry agar pemilik usaha bisa melakukan transaksi dengan mudah.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

1. Mengetahui kelemahan dari suatu sistem aplikasi laundry digital yang sudah dibuat sebelumnya.
2. Menyempurnakan sistem aplikasi laundry digital yang telah dibuat sebelumnya.
3. Mengembangkan bisnis UMKM dalam hal administratif agar jauh lebih rapi dan teratur.

1.4.2. Manfaat

1. Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama proses belajar serta mendapatkan ilmu yang belum pernah dipelajari selama proses perkuliahan.
2. Sebagai referensi untuk pengembangan pada sistem aplikasi laundry digital yang telah beroperasi sebelumnya.
3. Bisnis proses transaksi laundry yang berjalan secara efisien.

1.5 Sistematis Penulisan Laporan

Untuk memudahkan dalam penulisan laporan Tugas Akhir, maka dibuat sistematis penulisan dalam 6 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

pada bagian bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, serta sistematis penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penyelesaian laporan penelitian yaitu yang berkaitan dengan aplikasi transaksi laundry digital berbasis mobile menggunakan *flutter* serta dari teori-teori penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang langkah-langkah atau tahapan perencanaan, alat dan bahan yang digunakan, dan metode pengumpulan data.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini menguraikan analisis semua permasalahan yang ada, dimana masalah-masalah yang muncul akan diselesaikan melalui penelitian dan bab ini juga dilaporkan secara detail rancangan terhadap penelitian yang dilakukan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan ini akan dibahas mengenai sistem rancang bangun yang dibuat berdasarkan hasil implementasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi pernyataan singkat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasannya serta memberikan arahan kepada peneliti sejenis yang ingin mengembangkan penelitian.